

DI KABUPATEN KEBUMEN

500 Santri Dapat Bantuan 'Basuh'

KEBUMEN (KR) - Pemkab Kebumen melalui program Bapak Asuh (Basuh) menyalurkan bantuan sosial Rp 3 juta pertahun kepada 500 santri. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto memastikan jumlah santri penerima bantuan akan terus ditingkatkan.

"Tahun ini, Basuh menasar 500 santri. Ke depan, jumlah penerima manfaat akan terus ditingkatkan," tegas Arif saat menyaksikan penarikan bantuan sosial program Basuh oleh santri Pondok Pesantren Al Istiqomah, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, belum lama ini.

Bantuan diberikan kepada santri dari keluarga kurang mampu warga Kabupaten Kebumen, dan sedang menuntut ilmu di pondok pesantren yang ada di Kabupaten Kebumen. Bantuan dicairkan bertahap. Tahap pertama, santri menerima Rp 2,4 juta. Sisanya, Rp 600 ribu diberikan di bulan November mendatang. Bantuan diberikan untuk menunjang keperluan santri selama di pesantren.

Bupati Arif juga memiliki program Sibusah (Santri Kebumen Sehat dan Berkah). Dukungan diberikan melalui Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan alat kesehatan. Di tahap awal, akan ada pendampingan dari Puskesmas. "Program Sibusah untuk menciptakan kemandirian kesehatan di pondok pesantren. Ketika ada santri yang mengalami sakit ringan, bisa langsung dilakukan penanganan dini," jelas Arif.

Perhatian pada santri dan pondok pesantren diberikan karena pesantren mengajarkan hidup mandiri, disiplin, dan akhlakul karimah. "Santri adalah orang hebat. Ilmu agama dan ilmu umumnya kuat, sehingga sudah sepatutnya kita beri perhatian," tandasnya. **(Suk)-d**

RAWAN BENCANA DI SALATIGA

6 Wilayah Diwaspadai

SALATIGA (KR) - Petugas Siaga Tanggap Bencana Salatiga mewaspadai 6 wilayah titik rawan bencana alam. Keenam titik tersebut adalah Sarirejo Soka, Gunung Payung, Krajan Salatiga Kecamatan Sidorejo, Kutowinangun Lor dan Gendongan Kecamatan Tingkir.

Pemetaan ini diungkapkan saat Gelar Apel Siaga Tanggap Bencana di Mapolres Salatiga, Senin (17/10). Apel dipimpin Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana dan dihadiri instansi lain. Di antaranya TNII, Dishub, Satpol PP, PMI, BPBD, Taruna Tanggap Bencana (Tagana), dan 300 personel Polres Salatiga. Dalam kegiatan tersebut juga digelar sarana prasarana untuk mengantisipasi berbagai dampak bencana alam, seperti tanah longsor, pohon tumbang, banjir dan angin kencang.

Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana minta peserta apel tetap mematuhi protokol kesehatan. "Gelakan semangat protokol kesehatan agar Covid-19 betul-betul cepat menghilang, dengan berani menejur teman atau masyarakat yang lalai dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19," tandasnya.

Menurutnya, apel tersebut untuk membangun kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana dengan berbagai risiko yang bisa terjadi, walaupun tidak berharap terjadi bencana di Kota Salatiga. "Saat ini curah hujan menurut Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika sudah cukup tinggi, dan sedang memasuki musim pancaroba serta tidak menutup kemungkinan bencana bisa datang kapan saja," ungkap Kapolres.

Tanggap bencana juga untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi secara aktif agar kegiatan di lapangan dapat berjalan dengan baik. Semua dinas terkait dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab, tidak tumpang tindih. Sarana prasarana untuk mengantisipasi terjadinya bencana yang disiapkan antara lain kendaraan bermotor roda 2 maupun roda 4, gergaji mesin, perahu karet atau kano, dan sekop.

"Pendekatan dengan masyarakat perlu dilakukan agar siap menghadapi bencana, siapkan mental, hindari ego sektoral saat menghadapi bencana. Juga siapkan lokasi untuk evakuasi dan jalur evakuasi," tegas AKBP Indra Mardiana. **(Sus)-d**

KONTES KAMBING PE DAN DOMBA

Untuk Tingkatkan Kesejahteraan Peternak

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Adi Waryanto bersama anggota Komisi V DPR RI

Ir Sudjadi, anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Eko Susilo, dan jajaran Forkompimcam Ngablak membuka Kontes Kambing PE dan Domba di

Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak, Minggu (16/10) Kontes ini bertema 'Angon Bareng'.

Adi Waryanto menyampaikan, banyak peternak di Kabupaten Magelang saat ini yang mulai mengembangkan berbagai kambing peranakan Etawa (PE) karena mempunyai nilai

ekonomi yang tinggi. Ia berharap melalui kontes ini akan membuka cakrawala para petani dan peternak dalam mengembangkan kambing PE. "Di sini, para pengunjung bisa belajar bagaimana cara mengembangkan PE, memberi pakan, cara memelihara, dan lainnya," ungkap Adi.

Selaras dengan hal tersebut, lanjut Adi, tujuan kontes ini tidak hanya untuk mendorong peternak mampu memproduksi bibit PE yang berkualitas dan bernilai ekonomi tinggi. Konten ini juga merupakan upaya memberikan apresiasi dan penghargaan kepada peternak yang mampu mengembangkannya bibit ternak unggul serta untuk meningkatkan

harga jual dan pendapat-an," jelas Adi Waryanto.

Diharapkan, kontes ini bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan peternak di Kabupaten Magelang, serta menjadi sarana edukasi. Kontes Kambing PE dan Domba ini diikuti 366 peserta (jenis domba) dan 307 peserta (jenis kambing PE). Selain warga Kabupaten Magelang, peserta juga berasal dari Blitar dan Kediri Jawa Timur.

Ketua Panitia Kontes Kambing PE dan Domba sekaligus Kepala Desa Bandungrejo, Pujiono menyampaikan, Pemerintah Desa Bandungrejo memiliki inisiatif untuk meningkatkan perekonomian melalui sektor peternakan domba dan

kambing karena mengingat harga sayuran saat ini sangat rendah. "Karena harga kubis saat ini Rp 300. Semoga upaya peningkatan kapasitas peternak domba dan kambing PE ini bisa mendongkrak perekonomian di Desa Bandungrejo, Ngablak dan sekitarnya," ungkapnya.

Angkota Komisi V DPR RI, Ir Sudjadi menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Kontes Kambing PE dan Domba ini. Ia berharap kegiatan ini bisa terus berkelanjutan baik di tingkat desa, tingkat kabupaten Magelang, bahkan di luar kota. "Kontes ini bisa terus dilaksanakan tiap tahun supaya bisa meningkatkan pengetahuan dan tentunya perekonomian masyarakat," tegasnya. **(Bag)-d**



KR-Bagyo Harsono

Sekda Adi Waryanto membuka Kontes Kambing PE dan Domba di Desa Bandungrejo.

PEMBEKALAN UNTUK PEMANDU WISATA BOROBUDUR

Pengetahuan Harus Selalu Di-'Update'

MAGELANG (KR) - Pembekalan pengetahuan tentang Borobudur bagi pemandu wisata Candi Borobudur dilaksanakan di Ruang Awadhana Hall Manohara Borobudur Magelang, Senin (17/10). Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI Drs Supriyadi MPd berbicara sebagai *keynote speaker* dalam acara yang diikuti sekitar 100 peserta tersebut. Pembekalan disampaikan Dr Hudyaya Kandahjaya, peneliti di Amerika Serikat yang sangat fokus terhadap Borobudur.

Kepada wartawan usai membuka acara, Dirjen Bimas Buddha menilai kegiatan ini sangat bermanfaat. "Kami dari Bimas Buddha memberikan perhatian penuh terhadap pemanfaatan Candi Borobudur. Pemandu wisata mestinya juga memperoleh pemahaman yang utuh terkait beberapa pengetahuan yang selama ini tidak ada. Dikatakan juga, pengetahuan terus tumbuh berkembang," ungkap Supriyadi.

Pengetahuan dari Dr

Hudaya Kandahjaya diharapkan bisa memberikan *update* pengetahuan, sehingga membuka cakrawala atas pemahaman terhadap Candi Borobudur, khususnya berkaitan dengan Agama Buddha.

Pembekalan bagi para pemandu wisata ini dimaksud untuk memberikan sejumlah informasi seputar Borobudur, mengingat terdapat berbagai versi penjelasan tentang Candi Borobudur yang selama ini telah populer di masyarakat.

Borobudur telah ditetapkan sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Super Prioritas sekaligus tempat ibadah Agama Buddha. Pembekalan diikuti secara offline dan online. Secara offline, workshop dilaksanakan di Manohara Borobudur Study Center Borobudur Magelang. Sedangkan untuk online, peserta mengikuti melalui live zoom, yang juga akan direkam untuk ditayangkan di kanal youtube Penerbit Karaniya dan kanal youtube Buddha-



KR-Thoha

Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI memberikan keterangan kepada wartawan.

zine, dan Buddhayana TV. Acara ini didukung Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kemenag RI, Manohara Borobudur Study Center (PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko), Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis Indonesia (BKPB), Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha (APTABI), Asosiasi Dosen Agama Buddha Indonesia (ADABI), STIAB Smarungga, STABN Raden Wijaya, STABN Sriwijaya, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), National Tour Guiding Academy (NTGA).

Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha (APTABI), Asosiasi Dosen Agama Buddha Indonesia (ADABI), STIAB Smarungga, STABN Raden Wijaya, STABN Sriwijaya, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), National Tour Guiding Academy (NTGA). **(Tha)-d**

'KENDHURI UDAN DHAWET'

Tradisi Unik di Kabupaten Boyolali

BOYOLALI (KR) - Memasuki musim hujan, tradisi unik dilakukan di Kabupaten Boyolali. Tepat di Sendang Mandirejo Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel, tradisi *Kendhuri Udan Dhawet*, yang digelar Jumat (14/10), diawali dengan kirab budaya berupa kirab nasi tumpeng dan dhawet yang kemudian dibawa oleh masyarakat menuju ke sendang.

Tiba di sendang, acara dilanjutkan dengan doa bersama untuk memohon hujan dan keselamatan yang dilakukan oleh tokoh agama masyarakat setempat.

Puncak acara dilakukan penyiraman dhawet oleh tokoh masyarakat. Pengunjung dan seluruh masyarakat yang datang dapat menikmati tumpeng dan dhawet yang telah disediakan.

Kepala Desa Banyuanyar, Komarudin mengatakan bahwa agenda rutin tahunan ini ada dan budaya lokal tersebut dapat terus terjaga. "*Udan dhawet* bermakna masyarakat Banyuanyar ketika musim kemarau segera diberikan hujan. Walaupun sebelum ini Allah sudah memberikan hujan. Diharapkan, hujan membawa manfaat dan



KR-Mulyawan.

Gunungan terbuat dari dawet akan dibawa ke Sendang Mandirejo.

berkah bagi masyarakat Banyuanyar," jelasnya.

Bupati Boyolali M Said Hidayat yang turut hadir

dalam tradisi Kenduri Udan Dawet menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Desa Banyuanyar

yang masih melestarikan kebudayaan. "Saya kira ini sudah tepat. Artinya, begitu kompaknya semangat *golong gilig* (bersatu) warga untuk terus menjaga kearifan lokal," jelasnya.

Menurutnya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali juga terus berupaya untuk menjaga kearifan lokal melalui Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Penyelenggaraan Desa Wisata. Kemudian akan disusun dengan buku "Boyolali Kaya Cerita" yang berisi tentang kebudayaan yang ada di Kota Suku. **(R-3)-d**



Komisi A Soroti Kesiapan Panwascam

UNTUK mengetahui kesiapan daerah dalam menghadapi proses Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, Komisi A DPRD Jawa Tengah melakukan kunjungan kerja ke daerah-daerah. Salah satunya di Kantor Bawaslu Kabupaten Sragen, pekan lalu. Saat diskusi dengan Bawaslu Sragen, anggota Komisi A, Muhammad Yunus mengatakan, DPRD Jawa Tengah menginginkan pelaksanaan Pemilu 2024 bisa berjalan seperti yang diharapkan masyarakat.

Untuk itu, Komisi A DPRD Jawa Tengah ingin mengetahui kesiapan lembaga pengawas untuk mewujudkan pilkada yang berkualitas dan berintegritas. Hal ini juga terkait dengan pelaksanaan tes tertulis calon Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) di tingkat Kecamatan di Sragen, dan kebutuhan anggaran pengawasan yang diajukan Bawaslu ke pemerintah untuk pembiayaan pengawasan Pemilu 2024.

Pembiayaan harus sudah disiap-



KR-Budiono

Muhammad Yunus

kan. Apalagi saat ini dikhawatirkan Bawaslu akan membutuhkan pembiayaan yang lebih besar, mengingat adanya biaya penyediaan perlengkapan protokol kesehatan. Jangan sampai saat pelaksanaan masih ada yang tidak tersedia dananya. Perkara nantinya tidak terpakai tidak masalah, karena bisa dikembalikan ke kas negara.

Menanggapi hal itu, Ketua Bawaslu Sragen Dwi Budhi Prasetyo menjelaskan, Bawaslu Sragen dalam proses seleksi menerima pendaftaran sebanyak 60 orang calon anggota Paswascam. Nantinya di setiap Kecamatan akan ditempatkan tiga orang anggota Panwascam. Proses pendaftarannya telah dilakukan pada 21-27 September 2022.

Sosialisasi pendaftaran dilakukan melalui media sosial (Medsos) Bawaslu Sragen, melalui pemasangan spanduk di halaman kantor kecamatan dan penempatan lembar informasi di kelurahan dan desa. Dalam menjalankan proses pengawasan, Bawaslu Sragen membutuhkan anggaran sekitar Rp 18 miliar termasuk kebutuhan anggaran Non-APD, dan Non-Ad Hoc. □-d

(Disampaikan oleh anggota Komisi A DPRD Jawa Tengah Muhammad Yunus kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)

GEMPUR ROKOK ILEGAL

DASAR HUKUM

UU NO 39 TAHUN 2007 TENTANG PERUBAHAN ATAS UU NO 11 TAHUN 1995 TENTANG CUKAI

Rokok Ilegal adalah rokok yang beredar di wilayah Indonesia baik itu berasal dari produk dalam negeri maupun impor yang tidak mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum Indonesia

WASPADA

BEREDARNYA ROKOK DENGAN CUKAI PALSU DAN TANPA PITA CUKAI

Jenis-Jenis Rokok Ilegal :

- Rokok tanpa dilekati pita cukai (Rokok Polos)
- Rokok menggunakan pita cukai palsu
- Rokok menggunakan pita cukai bekas
- Rokok menggunakan pita cukai yang bukan haknya
- Rokok menggunakan pita cukai yang tidak sesuai jenis dan golongannya

AYO BERSAMA KITA BERANTAS PEREDARAN ROKOK ILEGAL

CUKAI TEMBAKAU ADALAH SUMBER PENDAPATAN NEGARA YANG DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN PEMBANGUNAN DENGAN MEMBELI PRODUK YANG BERGUNA BERARTI KITA TELAH MEMBERIKAN KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN

www.kebumenkab.go.id @pembkabkebumen @pembkab_kebumen Pemerintah Kabupaten Kebumen